### PENERAPAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN  SIKAP PERCAYA DIRI DAN HASIL BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN IPS

### (Penelitian Tindakan Kelas Materi Perkembangan Teknologi Produksi Komunikasi Dan Transportasi Pada Siswa Kelas IV SDN Gumuruh 8 Kota Bandung Tahun Ajaran 2015/2016)

Oleh

**Tifhany Meythalani**

**125060018**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi dengan keadaan siswa di kelas IV SDN Gumuruh 8 yang tidak menunjukan sikap percaya diri dan cenderung pasif dalam kegiatan pembelajaran, hal tersebut disebabkan guru selalu menggunakan metode ceramah konvensional, yang berakibat pada rendahnya sikap percaya diri dan hasil belajar siswa karena siswa hanya diberikan teori-teori tanpa adanya penggunaan model atau metode lain dan media yang memancing siswa untuk mau aktif menjawab pertanyaan, maupun mengemukakan pendapatnya. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan sistem siklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus yang terdiri dari 2 pertemuan tiap siklusnya. Dalam setiap siklusnya dilaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model *discovery learning* yang terdiri dari 5 tahap yaitu a. Merumuskan Masalah; b. Membuat jawaban sementara (hipotesis); c. Mengumpulkan data; d. Perumusan kesimpulan; e. Mengomunikasikan. Teknik evaluasi yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik tes dan non tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model *discovery learning* dapat meningkatkan sikap percaya diri. Hal tersebut dapat dilihat dari data observasi pada siklus I data hasil keseluruhan sikap percaya diri siswa sebesar 41,7% siswa menunjukan sikap percaya diri, 33,3% siswa cukup menunjukan sikap percaya diri dan 25% siswa kurang menunjukan sikap percaya diri. Sementara itu, pada siklus II data hasil keseluruhan sikap percaya diri meningkat menjadi 55% siswa menunjukan sikap percaya diri, 40% siswa cukup menunjukan sikap percaya diri dan 5% siswa kurang menunjukan sikap percaya diri. Begitu pun pada hasil belajar siswa yang meningkat. Pada siklus I, menunjukan bahwa siswa yang mencapai KKM naik menjadi 23 orang atau 77 % dan siswa yang nilainya belum mencapai KKM sebanyak 7 orang atau 23%. Pada siklus II, siswa yang mencapai KKM sebanyak 29 orang 96,7% dan siswa yang belum mencapai KKM yakni 1 orang 3,3 %. Dengan demikian, penggunaan model pembelajaran *discovery* dapat dijadikan salah satu model pembelajaran untuk diterapkan pada pembelajaran IPS.

Kata kunci: Model *Discovery Learning*, Sikap Percaya Diri, Hasil Belajar.